

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi penting, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*) dan kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Pada dasarnya seorang pemodal (*investor*) dalam menanamkan uangnya menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk melihat kinerja perusahaan. Dengan kata lain laporan keuangan sangatlah penting untuk sebuah perusahaan.

Disamping itu salah satu laporan keuangan yang digunakan seorang pemodal dalam melihat kinerja perusahaan yaitu laporan arus kas. Sebagaimana dicantumkan di dalam Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, laporan arus kas perusahaan digunakan sebagai media atau usaha untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi di pasar modal. Dengan meningkatnya kualitas informasi yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemodal (*investor*).

Dilain itu seorang pemodal (*investor*) pasti melihat tingkat keuntungan (*return*) dengan harapan dimasa yang akan datang dapat relatif terhadap resiko perusahaan tersebut. Artinya tingkat resiko yang dihadapi oleh pemodal (*investor*) sesuai dengan return yang akan diterima. Semakin tinggi *return* yang diharapkan, maka akan semakin tinggi pula resiko dari investasi tersebut. Yang paling dicari oleh seorang pemodal (*investor*) adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, tetapi memiliki tingkat resiko yang rendah.

Bila terjadi penurunan pada arus kas dapat memicu reaksi investor dalam pertimbangannya. Ini dapat berakibat pada return saham dan resiko perusahaan. Resiko perusahaan (risiko beta) merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam hubungan arus kas dan return saham. Risiko perusahaan adalah risiko sistematis (beta) yang merupakan suatu ukuran dari risiko pasar, yaitu sampai sejauh mana pengembalian dari sebuah saham tertentu mengalami pergerakan di dalam bursa saham (Aerlangga, 2019).

Terdapat banyak penelitian yang mengangkat tentang arus kas terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurtubi & Pramiudi, 2014) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata arus kas total yang meningkat pada kelompok Perusahaan LQ'45, dan saham *return* mengalami peningkatan juga, arus informasi arus kas berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian (Rachmawati, 2016) menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dapat dilihat penelitian (Kurtubi & Pramiudi, 2014) menunjukkan arus kas berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan (Rachmawati, 2016) menunjukkan tidak ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham. Maka penelitian ini menggunakan variable pemoderasi yaitu risiko perusahaan. Dimana risiko perusahaan sangat diperhatikan oleh investor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana arus kas berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Bagaimana arus kas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dengan risiko perusahaan sebagai vartiabel pemoderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari arus kas terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh dari arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dengan risiko perusahaan sebagai vartiabel pemoderasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Melihat sejauh mana arus kas berpengaruh terhadap *return* saham dengan resiko perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

2. Manfaat Penelitian Praktis

- a. Memberikan informasi kepada manajer bahwa laporan arus kas yang dilaporkan untuk selalu menggunakan laporan yang sebenarnya sehingga dapat dijadikan bahan acuan bagi *investor*. Serta dapat menjaga risiko bisnis untuk meningkatkan return saham.
- b. Memberikan informasi kepada *investor* bahwa laporan arus kas dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.